



Bali Medika Jurnal Vol 9 No 3, 2022: 246-253

**Bali Medika Jurnal.**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. (CC BY 4.0)



Submitted 16 May 2022

Reviewed 9 December 2022

Accepted 20 December 2022

## Faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit: literature review:

### *Factors affecting the completeness of hospitalization medical records: a literature review*

Ni Luh Putu Devhy<sup>1\*</sup>, Ika Setya Purwanti<sup>2</sup>

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Wira Medika Bali, Indonesia

deevhy@gmail.com

#### ABSTRAK

Rekam medis adalah dokumen yang berisi data pasien yang terdiri dari identitas, riwayat pemeriksaan dan pengobatan pasien. Rekam medis harus diisi dengan lengkap karena dapat digunakan sebagai landasan hukum jika terjadi hal-hal yang tidak diharapkan selama suatu tindakan kesehatan. Kelengkapan rekam medis dapat dijadikan sebagai penunjang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan hanya 74% kelengkapan RM dari nama indikator tindakan. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian rekam medis. Metode : Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah literature review, pencarian artikel di LR ini menggunakan google scholar, dengan kata kunci “faktor kelengkapan”, DAN “rekam medis” DAN “rawat inap”. Artikel yang ditemukan dalam pencarian sebanyak 262 artikel, kemudian dievaluasi kembali sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga akhirnya tersedia 5 artikel yang dapat direview.

---

\* How to Cite

Devhy, N. L. P. ., & Purwanti, I. S. . Faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit: literature review: Factors affecting the completeness of hospitalization medical records: a literature review. Bali Medika Jurnal, 9(3), 235–253. <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i3.267>

Hasil : Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian rekam medis adalah manusia, metode, bahan, uang Man, uang dan metode merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tidak lengkapnya rekam medis, sehingga disarankan untuk membuat standar operasional prosedur (SPO) dalam melakukan rekam medis kemudian atas pemberian motivasi kepada tenaga kesehatan dalam pengisian rekam medis dapat kami berikan sanksi yang tegas dan jelas bagi mereka. Kesimpulan: Man, money, material, dan metode merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketidaklengkapan medis, sehingga disarankan untuk membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam melakukan kegiatan medis dan disosialisasikan secara bertahap, kemudian untuk memotivasi petugas dalam pengisian RM bisa diberikan hadiah dan sanksi yang jelas.

**Kata kunci:**, Faktor kelengkapan; Rekam Medis; Rawat inap

#### ABSTRACT

*Medical record is a document that contains patient data consisting of identity, history of examination and treatment of patients. Medical records must be filled out completely because they can be used as a legal basis if something unexpected happens during a health action. Completeness of medical records can be used as support to improve health services. Based on the results of previous studies, it was found that only 74% of the completeness of the RM from the name of the action indicator. This literature review aims to determine the factors that affect the completeness of filling out medical records. Methods: The method used in this article is a literature review, the search for articles in this LR uses a google scholar, with the keywords "completeness factors", AND "medical records" AND "hospitalization". The articles found in the search were 262 articles, then re-evaluated according to the inclusion and exclusion criteria that had been set so that finally 5 articles were available that could be reviewed. Results showed that factors affecting the completeness of filling out medical records are man, method, material, and money. They affected uncompliment of medical records, so it's recommended to make standard operating procedure (SPO) in doing medical records and giving motivation to the health worker in filling medical records. We can give present and clear sanctions for them. It is recommended to make Standard Operating Procedures (SOP) in carrying out medical record activities and socialize them on ongoing basis, then to motivate health workers in filling out RMs, prizes can be given and clear sanctions.*

**Keywords:** Literature Review, Completeness factors, medical records, Inpatient

#### PENDAHULUAN

Rawat inap merupakan salah satu unit bagian dari sebuah rumah sakit. Rumah sakit memiliki peranan penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Mutu pelayanan suatu rumah sakit dapat dilihat dari pengelolaan rekam medisnya. Berdasarkan Kepmenkes RI nomor 129 Tahun 2008, mengatakan bahwa standar pelayanan minimal untuk kelengkapan pengisian rekam medis adalah rekam medis

yang terisi lengkap oleh dokter dalam waktu kurang dari 24 jam (Kementerian Kesehatan RI, 2008).

Rekam medis yang baik adalah, rekam medis yang telah terisi dengan lengkap. Dikatakan lengkap jika, akurat, tepat waktu dalam pengembalian, dapat digunakan sebagai persyaratan hukum jika diperlukan dan dalam pengisian petugas kesehatan (dokter, perawat, bidan) teliti dalam mengisi rekam medis pasien setelah selesai pemeriksaan atau pemberian tindakan, jika dilihat dari hasil penelitian tentang kelengkapan dalam pengisian rekam medis rawat inap dirumah sakit masih tergolong kurang lengkap hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan di RS. Sanjiwani pada tahun 2019 didapatkan hasil terendah dalam pengisiannya yaitu pada item pembetulan sebesar 23,2% (Devhy & Oka Widana, 2019).

Beberapa faktor yang memengaruhi kelengkapan rekam medis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 5 penelitian dibawah ini yang paling banyak didapatkan adalah faktor man (petugas kesehatan) dan terkait dengan prosedural. Penelitian lain yang dilaksanakan di RSIA Bunda Aliyah Jakarta pada tahun 2019 dari 100 rekam medis yang pengisian kelengkapan pada indikator nama tindakan sebanyak 74% (Rini, Jak, & Wiyono, 2019).

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis ingin membuat literature riview yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan dalam pengisian rekam medis.

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel yang digunakan penulis adalah literature review. Menurut Hasibuan literature review merupakan uraian tentang suatu teori, yang dijadikan sebagai landasan untuk melakukan suatu penelitian (Hasibuan, 2007). Pencarian artikel dalam penulisan ini menggunakan *google scholar*, dengan kata kunci “faktor-faktor kelengkapan”, AND “rekam medis” AND “rawat inap”. Kriteria inklusi dalam penetapan artikel yang digunakan yaitu:

1. Artikel berbahasa Indonesia,
2. Artikel yang terbit dari tahun 2018-2020
3. Artikel yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit.

Kriteria eksklusi dalam penulisan artikel ini yaitu: Artikel dalam bentuk abstrak saja. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diatas maka dari itu didapatkan hasil untuk artikel yang membahas tentang faktor-faktor ketidaklengkapan pengisian rekam medis melalui *google scholar* sebanyak 262 artikel, kemudian penulis mengurangi lagi dengan kategori artikel yang terbit dalam kurun waktu dr 2018-2020, sehingga didapatkan sebanyak 220 artikel, setelah itu artikel tersebut kemudian di seleksi kembali dengan menggunakan keterkaitan topik dan judul sehingga mendapatkan sebanyak 30 artikel, dan 12 artikel lainnya di

seleksi kembali melalui identifikasi abstrak, sehingga didapatkanlah jurnal akhir yang bisa dianalisa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan sebanyak 5.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelusuran jurnal didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kelengkapan dalam pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit antara lain: faktor sumber daya manusia (SDM) sebanyak 5 artikel.

**Tabel 1. Hasil Penelusuran**

No	Author	Judul dan Jurnal	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
1	Ana Natfidatul Khoiroh, Novita Nuraini, Maya Weka Santi	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	M: kualitatif S: 2 Petugas rekam medis rawat inap	Hasil penelitian mengatakan bahwa faktor penyebab utama ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap bangsal bedah adalah dari kesadaran dan kedisiplinan dokter dalam mengisi dokumen rekam medis.
2	Dian Fadilah Ayu Lestari, Indah Muflihatin	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di PUSKESMAS Kota Anyar	M: Kualitatif S: 6 orang petugas rekam medis	Hasil yang didapatkan bahwa prioritas penyebab masalah ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap yaitu tidak ada SOP ( <i>Standart Operational Procedure</i> ).
3	Anna Anita Paulus, Yudhy Dharmawan, Farid Agushybana	Faktor faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Dokumen Rekam medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Tahun 2018	M: Kualitatif S: 64 orang dan rekam medis sebanyak 562	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara komunikasi dokter dengan kelengkapan rekam medis.
4	Izha Sukma Rahmadhani, Sri Sugiarsi, antik	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Dalam Batas Waktu Pelengkapan	M: Kualitatif S: rekam medis dan petugas kesehatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap disebabkan oleh aspek

---

		Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta		sumber daya dan aspek prosedur pelaksanaan.
5	Selvia Juwita Swari, Gamasiano Alfiansyah, Rossalina Adi Wijayanti, Rowinda Dwi Kurniawati	Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang	M: kualitatif S: 86 rekam medis dan 2 orang petugas	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ketidaklengkapan dari pengisian rekam medis rawat inap ada beberapa faktor yaitu faktor petugas ( <i>man</i> ), faktor prosedural ( <i>method</i> ), faktor alat ( <i>material</i> ), faktor <i>machines</i> dan faktor motivation.

---

## Diskusi

Penantaan rekam medis, pemberian coding, tabulasi, pelaporan rumah sakit, dan yang terakhir pemusnahan rekam medis merupakan beberapa hal yang harus dilakukan jika ingin tertib admistrasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Konsil Kedokteran Indonesia, 2006). Guna mencapai tertib administrasi maka diperlukan indikator-indikator yang harus dipenuhi, yaitu salah satunya kegiatan pengisian rekam medis pasien.

Beberapa faktor yang memengaruhi ketidak lengkapan dari pengisian rekam medis rawat inap salah satu nya yaitu faktor petugas (*man*), faktor petugas yang dimaksud disini adalah petugas kesehatan seperti dokter, perawat dan petugas rekam medis. Penyebab petugas (*man*) tidak mengisi rekam medis dengan lengkap dipengaruhi oleh pengetahuan yang kurang baik hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita yaitu dilihat dari hasil korelasi ada hubungan antara pengetahuan petugas kesehatan dengan kelengkapan dalam pengisian rekam medis (Kumalasari, Darmawan, & Winarni, 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh devi juga mendapatkan hasil yang sama yaitu ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan pengisian rekam medis (Sari & Siwi, 2019). Selain pengetahuan penyebab lain yang memengaruhi petugas (*man*) dalam pengisian rekam medis nya yaitu kedisiplinan dari seorang petugas hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiroh, Nuraini, & Santi, 2020).

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam memengaruhi kelengkapan pengisian rekam medis yaitu faktor *method*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian dikatakan bahwa 1 orang informan mengatakan tidak adanya *Standar Prosedur Operasional* dan (SPO) 3 orang informan ragu-ragu tentang keberadaan SPO yang berkaitan dengan aturan atau prosedur kerja sehingga dapat mendukung jalannya suatu kegiatan atau pekerjaan (Lestari & Muflihatin, 2020). Penelitian lain yang sejalan mengatakan bahwa ketidaklengkapan pengisian resume medis dikarenakan belum adanya sosialisasi tentang (SPO) yang dilakukan secara terus menerus, kemudian tidak adanya *punishment* dan *reward* yang jelas, hal ini dapat mempengaruhi kepatuhan petugas dalam mengisi resume medis (Apriyantini, 2016).

Faktor material juga dapat mempengaruhi kelengkapan dalam pengisian rekam medis, berdasarkan hasil wawancara dengan petugas ruangan yang dilakukan oleh Selvi didapatkan hasil bahwa tidak ada data rekapitulasi untuk kelengkapan pengisian rekam medis yaitu sarana dan prasarana (Swari, Alfiansyah, Wijayanti, & Kurniawati, 2019)

Faktor keuangan (*money*) berkaitan dengan penyedia sarana dan prasarana sebagai penyedia dokumen rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karmila dikatakan bahwa perlu ada pengalokasian dana yang akan digunakan khusus untuk pelatihan yang berkesinambungan sehingga dapat menunjang tercapainya pelayanan secara optimal (Karmila, 2020). Penelitian lain mengatakan bahwa perlu adanya penghargaan berupa pujian atau jika memungkinkan adanya pemberian hadiah sehingga dapat memotivasi petugas dalam mengisi rekam medis dengan lengkap (Swari, Alfiansyah, Wijayanti, & Kurniawati, 2019)

Faktor *machine* juga merupakan salah satu faktor dari ketidaklengkapan rekam medis, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh selvi di RSUD Kariadi Semarang dikatakan bahwa belum adanya *cheeklist* yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan monitoring setelah selesai pelayanan (Swari, Alfiansyah, Wijayanti, & Kurniawati, 2019).

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan salah satu unsur yang berhubungan erat dengan audit medis, maka dari itu praktisi rekam medik di haruskan untuk memiliki pengetahuan yang baik dan luas sehingga dapat meningkatkan mutu dari pelayanan. Proses monitoring dan evaluasi berpedoman pada beberapa indikator salah satunya yaitu diagnosis harus ditulis dengan benar pada lembaran masuk dan keluar, penulisan identitas pasien, laporan riwayat penyakit dan pemeriksaan fisik dalam keadaan lengkap dan berisi semua data (Yanmed, 1997).

## SIMPULAN

Beberapa faktor ketidaklengkapan rekam medis dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu, dari faktor Man yang disebabkan oleh kedisiplinan dan tanggung jawab petugas kesehatan dalam pengisian rekam medis, faktor prosedural (*method*) yaitu belum adanya evaluasi SPO dan pelaksanaan kegiatan monitoring terhadap kelengkapan rekam medis, dari faktor alat (*material*) lembar *cheeklist* untuk memeriksa kelengkapan pengisian rekam medis belum spesifik, dan tidak terdapat data rekapitulasi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap. Faktor dana (*money*) tidak adanya penghargaan dalam bentuk penambahan gaji (remunerasi) dan sanksi yang tegas kepada petugas kesehatan jika tidak mengisi rekam medis dengan lengkap.

Perlu dilakukannya penetapan SPO untuk pengisian rekam medis sehingga petugas kesehatan dapat mengisi sesuai dengan standar, sebaiknya diberikan reward atau penghargaan untuk petugas kesehatan yang mengisi rekam medis dengan lengkap, dan sebaliknya jika ada yang petugas kesehatan yang tidak mengisi dengan baik rekam medis nya maka diberikan hukuman. Perlu dilakukannya pelatihan

terkait dengan rekam medik, mengingat masih banyak praktisi rekam medik yang belum berlatar belakang pendidikan rekam medis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006, November). Retrieved Desember 2021, from Manual Rekam Medis: [http://119.2.50.170:9092/pormiki/asset/upload/62\\_MANUAL\\_REKAM\\_MEDIS.pdf](http://119.2.50.170:9092/pormiki/asset/upload/62_MANUAL_REKAM_MEDIS.pdf) <https://doi.org/10.47638/admmirasi.v5i1.69>
- Devhy, N. P., & Oka Widana, A. G. (2019). Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar Tahun 2019. *Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 106-110. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v2i2.5353>
- Rini, M., Jak, Y., & Wiyono, T. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kebidanan RSIA Bunda Aliyah Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Manajemen dan Admisitrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 3 no 2 (Oktober), 131-141. <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.96>
- Hasibuan, Z. A. (2007). *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. <https://doi.org/10.52958/iftk.v17i2.3464>
- Khoiroh, A. N., Nuraini, N., & Santi, M. W. (2020). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2.No. 1 Desember, 91-98. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i1.2080>
- Sari, D. P., & Siwi, G. R. (2019, Februari). Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019. *Infokes*, 9(1), 45-49. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cu6bf>
- Lestari, D. F., & Muflihatin, I. (2020, Desember). Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien rawat Inap Di Puskesmas KotaAnyar. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2 No. 1, 134-142. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i1.2217>
- Apriyantini, D. (2016, Juni). Analisis Hubungan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Terhadap Kesesuaian Standar Tarif INA\_CBG's Instalasi Rawat Inap Teratai RSUP Fatmawati Jakarta. *ARSI*, 2 No.3, 194-203. <https://doi.org/10.7454/arsi.v2i3.2201>
- Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019, November). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1, 50-56. <https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.20>
- Rumana, N. A. (2017, Maret). Program Pencatatan Identifikasi Kesehatan Dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Di SDN Duri Kepa 11 Pagi Jakarta Barat

. Abdimas, 3 Nomor 2, 43-47. Retrieved from Program Pencatatan Identifikasi Kesehatan Dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Di SDN Duri Kepa 11 Pagi Jakarta Barat: [https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18603-11\\_0914.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18603-11_0914.pdf). <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.460>

Karmila. (2020, Februari). Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Fishbonediagram Di Puskesmas Jetis Ponorogo. Dipetik Desember 2021, dari <https://stikesponorogo.ac.id/ojs/index.php/cakrabuanakesehatan/article/view/110>. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.403>

Khusnawati, T. (2021, September). "Hubungan Kelengkapan Pengisian Formulir Rekam Medis Pasien Umum dengan Mutu Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kebumen II". Jurnal Pendidikan Tambusai, 5 (3), 6055-6060. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i2.2737>

Kumalasari, R. R., Darmawan, Y., & Winarni, S. (2018, Agustus). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Usia Dokter Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pada Pasien BPJS Di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. Jurnal Kesehatan Masyarakat , 6(4), 125-131. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i1.52>

Yanmed, D. R. (1997). Dirjen Yanmed, (1997). Prosedur Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap